

DAFTAR PUSTAKA

- A. Potter, P., & Perry, A. G. (2020). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses dan Praktik*. ECG.
- Anwar. (2012). Efek Penambahan Roll-Slide Fleksi Ektensi terhadap Penurunan Nyeri Pada Osteoarthritis Sendi Lutut. *Journal Fisiterapi*, 12 No.1.
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Salemba Medika.
- Azizah, L. M. (2011). Keperawatan Lanjut Usia. In *Yogyakarta : Graha Ilmu*.
- Badan pusat statistik. (2020). *statistik penduduk lanjut usia*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik lansia*. BPS Kota Pagar Alam. <https://pagaralamkota.bps.go.id/news/2024/02/01/259/-tambahmelek--statistik-lansia-.html>
- cindy rahayu putri. (2018). *pathway rheumathoid arthritis*. Scribd. <https://www.scribd.com/document/392964429/Pathway-Artritis-Reumatoid-docx>
- Damanik, S. melfah, & Hasian. (2019). *Modul Bahan Ajar Keperawatan Gerontik*.
- Darmojo. (2020). Ilmu Kesehatan Usia Lanjut. In *Geriatri*. Balai Penerbit FKUI.
- Daryanti, Widiyanto, B., & S. (2020). Literature Review Yang Berhubungan Dengan Rheumatoid Arthritis Pada Lansia. *Nursing Arts*, XIV (1), 7–12.
- Deane, K. D., Demoruelle, M. K., Kelmenson, L. B., Kuhn, K. A., M., J. N., & Holers, V. M. (2017). Genetic and environmental risk factors for rheumatoid arthritis. *Best Pract Res Clin Rheumatol*, 31(1), 3–18. <https://doi.org/10.1016/j.berh.2017.08.003>.Genetic
- Depkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar. *Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI*.
- Dida, D., Sakti, B. dan Herliana, M. (2018). “Hubungan Antara Nyeri Rhemathoid Arthritis dengan Tingkat Kemandirian Dalam Aktivitas Kehidupan Sehari – hari Pada Pra Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Oesao Kabupaten Kupang.” *CHMK Health Journal*, 2 No. 3, 41–48.
- Dinas kesehatan kota batam. (2023). *Data USIA LANJUT kota Batam tahun 2023*. DINKES KOTA BATAM.
- Dinas Kesehatan kota batam. (2023). *Rekap Laporan RA bidang pelayanan kesehatan*. Kak dilla.
- Dinas kesehatan provinsi Kepulauan riau. (2022). *Profil Kesehatan Kepri*. 1-74 (87).

- Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2023). *Jumlah Penduduk di 38 Provinsi Indonesia Desember*. Databooks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/15/jumlah-penduduk-di-38-provinsi-indonesia-desember-2023#:~:text=No.&text=Melansir data kependudukan Direktorat Jendral,total penduduk pada Juni 2023.>
- Fatmah. (2020). Respons imunitas yang rendah pada tubuh manusia usia lanjut. *Kesehatan*, 10 No. 1, 47–53. <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/download/169/165>
- Goronzy, J. J., & Weyand, C. M. (2013). Understanding immunosenescence to improve responses to vaccines. *Nature Immunology*, 14(5), 428–436. <https://doi.org/10.1038/ni.2588>
- Hariani, S., & Sarwoko, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Upaya Pencegahan Rheumatoid Arthritis Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(2), 126. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/>
- Hartinah, S., Pranata, L., & Koerniawan, D. (2019). Efektivitas Range Of Motion (Rom) Aktif Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Dan Ekstremitas Bawah Pada Lansia. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 2 (2). <http://doi.org/10.46774/Pptk.V2i2.87>
- Hidayat, R., Suryana, B. P. P., Wijaya, L. K., Ariane, A., Hellmi, R. Y., Adnan, E., & Sumariyono. (2021). Diagnosis dan Pengelolaan Arthritis Reumatoid. In *Perhimpunan Reumatologi Indonesia*. <https://reumatologi.or.id/wp-content/uploads/2021/04/Rekomendasi-RA-Diagnosis-dan-Pengelolaan-Arthritis-Reumatoid.pdf>
- Jackson, M., & Jackson, L. (2018). *Penilaian Risiko Jatuh Pada Pasien Dengan Skala Morse Dlam buku Seri Panduan Praktik Keperawatan Klinis*. (Gustinerz (ed.)). ERLANGGA. <http://digilib.unisayogya.ac.id/179/1/Naskah Publikasi.pdf>
- Kane, O. A. (2021). *Bagaimana Lemak Dapat Memperburuk Arthritis*. Arthritis Foundation. <https://www.arthritis.org/health-wellness/about-arthritis/understanding-arthritis/fat-and-arthritis>
- Kemenkes RI. (2019). *hasil data riskesdas modified* (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (ed.)). kementerian kesehatan republik indonesia. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>
- Kemenkes RI. (2023). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Ketua Mahkamah Konstitusi RI dalam WHO. (2023). *Perbaikan Permohonan Pengujian Materiil Pasal 169 huruf q Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum terhadap Pasal 28D ayat (1)*

dan (3) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Terkait Batas Usia Maksimal Calon Presiden dan (p. 5).
https://www.google.co.id/books/edition/HUBUNGAN_PENGETAHUAN_TERHADAP_KEPATUHAN/0nfWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Hubungan+Pengetahuan+terhadap+kepatuhan+hansen+nasif&pg=PR1&printsec=frontcover

Kim, J. R., & Kim, H. A. (2020). Molecular mechanisms of sex-related differences in arthritis and associated pain. *International Journal of Molecular Sciences*, 21(21), 1–21. <https://doi.org/10.3390/ijms21217938>

Maria, L., & Liza. (2022). KEPERAWATAN RHEUMATOID ARTRITIS DAN OSTEOPOROSIS PADA PEREMPUAN MENOPAUSE DI KELURAHAN TALANG JAMBE PALEMBANG. *Program Studi SI Keperawatan, Stikes Mitra Adiguna Palembang*.

Masyeni, & Manik, K. A. (2018). *Bahan Ajar Reumatologi Arthritis*. FKUU.

Meilandari, W., Utami, G. T., & Dewi, A. P. (2019). Activity Of Daily Living Pada Lanjut Usia Yang Menderita Rheumatoid Arthritis. *Fakultas Keperawatan, Universitas Riau*, 6 No. 1, 349.

Menteri kesehatan RI. (2017). *penyelenggaraan pelayanan kesehatan lanjut usia dipusat kesehatan masyarakat*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

National Council On Aging. (2024). 10 kondisi kronis yang paling umum terjadi pada lanjut usia. NCOA (National Council On Aging). <https://www.ncoa.org/article/the-top-10-most-common-chronic-conditions-in-older-adults/>

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.

Nuzul, A., Alini, & Sudiarti, P. E. (2020). HUBUNGAN NYERI ARTRITIS RHEUMATOID DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPAR TAHUN 2020. *Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2020 ISSN*, 4 No 2, 90–95. <https://doi.org/10.1002/0471684228.egp10859>

Ong, M. F., Soh, K. L., Saimon, R., Wai, M. W., Mortell, M., & Soh, K. G. (2021). Fall prevention education to reduce fall risk among community-dwelling older persons: A systematic review. *Journal of Nursing Management*, 29(8), 2674–2688. <https://doi.org/10.1111/jonm.13434>

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021. (2021). *Tentang Strategi Nasional Kelanjutusiaan*. Jakarta. <https://jdih.maritim.go.id/cfind/source/files/perpres/2021/perpres-no-88-tahun-2021.pdf>

Pittara, D. (2022). *Rheumatoid Arthritis*. Alodoc. <https://www.alodokter.com/rheumatoid-arthritis>

- Polopadang, V., & Hidayah, N. (2019). *Proses Keperawatan* (Fitriani (ed.)). Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia Cerdas.
- Prabowo, N. A., Nurudhin, A., & Sari, Y. (2023). *Reumatoid Arthritis*.
- Profil Kesehatan Puskesmas Sungai Langkai. (2020). *Profil Kesehatan Puskesmas Sungai Langkai*. PKM Sei.Langkai.
- Puskesmas Sei Langkai. (2024). *Data Kunjungan PTM Puskesmas Sei.Langkai*. pkm sei. lankai.
- Rachmah, S., & Mujiadi. (2022). *BUKU AJAR KEPERAWATAN GERONTIK* (E. D. Kartiningrum (ed.)). STIKes Majapahit Mojokerto.
- Riskesdas Kepulauan Riau. (2018). *Laporan Provinsi Kepulauan Riau Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan 2019.
- Rohaedi, S., Putri, S. T., & Kharimah, A. D. (2016). Tingkat kemandirian lansia dalamactivities daily living di panti sosial tresna werdha senja rawi. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 2 (1), 16–21.
- Rosyidi, K., & Wulansari, N. D. (2013). *Prosedur Praktik Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Sadondang, T. M., & Komalasari, R. (2018). Upaya Peningkatan Keseimbangan Tubuh untuk Mengurangi Risiko Jatuh pada Lanjut Usia. *Nursing Current*, 6(1).
- Sarida, M., & Hamonangan, D. (2020). Buku Gerontik. In *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*.
- Sarini, I. L., & Widyatuti. (2019). Asuhan keperawatan pada lansia risiko jatuh melalui penerapan program latihan keseimbangan. 6(3), 79–86.
- Setiawan, H., Firmansyah, A., Firdaus, F. A., & Keperawatan, J. (2021). STUDI KASUS PENGGUNAAN HOT GINGER COMPRESS UNTUK MENURUNKAN. *Jurnal Kesehatan*, 2(2), 24–28.
- Simanjuntak, E. E. (2016). Pengaruh rutinitas senam rematik terhadap penurunan tingkat nyeri pada lansia yang menderita rematik di panti sosial tresna werdha budi luhur jambi tahun 2015. *Scientia Journal*, 5 (1), 20–24.
- Smeltzer, S., & Bare, Brenda, 2002 dalam buku Nurarif, A.H., & K. (2015). *Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & NANDA (NIC-NOC)*. (Edisi Revi). MediaAction Publishing.
- Solehudin, Gunardi, S., & Herliana, I. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Lansia Dengan Arthritis Rheumatoid. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(3), 94–98. <https://doi.org/10.53801/oajjhs.v1i3.12>
- Suarjana. (2019). *Arthritis Reumatoid Dalam Buku ajar ilmu Penyakit dalam Edisi enam*. Interna Publishing.

- Sudiartawan, W., Eva Yanti, N. L. P., & Taruma Wijaya, A. A. N. (2017). Analisis Faktor Risiko Penyebab Jatuh Pada Lanjut Usia. *Jurnal Ners Widya Husada*, 4(3), 95–102. <https://journal.uwhs.ac.id/index.php/jners/article/view/322/327>
- Tim Pokja PPNI SDKI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator Diagnostik*, (1st ed.). DPP PPNI.
- Tim Pokja PPNI SIKI. (2016). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan* (1st ed.). DPP PPNI.
- Tim Pokja PPNI SLKI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil*. DPP PPNI.
- Undang-Undang No. 13 Tahun. (1998). *KESEJAHTERAAN LANJUT USIA*. BPHN. www.bphn.go.id
- United Nations. (2022). World Population Prospects 2022. In *United Nation* (Issue 9). www.un.org/development/desa/pd/.
- Weyand, C. M., & Goronzy, J. J. (2016). Aging of the immune system: Mechanisms and therapeutic targets. *Annals of the American Thoracic Society*, 13(December), S422–S428. <https://doi.org/10.1513/AnnalsATS.201602-095AW>
- WHO. (2023). *Arthritis reumatoid*. World Health Organization. [https://www-who.int.translate.google/news-room/fact-sheets/detail/rheumatoid-arthritis?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=wapp#:~:text=Rheumatoid arthritis \(RA\) is a,lung or nervous system problems.](https://www-who.int.translate.google/news-room/fact-sheets/detail/rheumatoid-arthritis?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=wapp#:~:text=Rheumatoid arthritis (RA) is a,lung or nervous system problems.)
- Wiegmann, S., Armbrecht, G., Borucki, D., Buehring, B., Buttgereit, F., Detzer, C., Schaumburg, D., Zeiner, K. N., & Dietzel, R. (2021). Association between sarcopenia, physical performance and falls in patients with rheumatoid arthritis: a 1-year prospective study. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12891-021-04605-x>
- Willar, M. M., B.Pati, A., & E. Pengemnaan, S. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia di Desa Kecaatan Maesa Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Governance*, 1(2), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/download/36213/33720>
- World Health Organization. (2022). *Ageing and health*. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/ageing-and-health>
- Yamada, R., Tanaka, T., Unoki, M., Nagai, T., Sawada, T., Ohnishi, Y., Tsunoda, T., Yukioka, M., Maeda, A., Suzuki, K., Tateishi, H., Ochi, T., Nakamura, Y., & Yamamoto, K. (2018). Association between a single-nucleotide polymorphism in the promoter of the human interleukin-3 gene and rheumatoid arthritis in Japanese patients, and maximum-likelihood estimation of combinatorial effect that two genetic loci have on susceptibility to t. *American Journal of Human Genetics*, 68(3), 674–685.

<https://doi.org/10.1086/318789>

Yudiansyah. (2020). Pengaruh Walking Tandem Exercise Pada Lansia Sehat Di Panti Lanjut Usia Harapan Kita Palembang. *Jurnal Masker Medika*, 8(1).

Yuniati, F., Latifah, A. N., Shobur, S., & Agustin, I. (2023). Studi Kasus Penerapan Senam Rematik Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Rheumatoid Arthritis. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13 No. 2(April), 721–726.

Lampiran 1

		YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : http://mbp.ac.id SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 784/S/2020
Nomor	: 214 /14401/R/IKMB/I/2024	Batam, 8 Januari 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Pengambilan Data Awal	
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam di- Batam		
Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah tersebut sebagaimana daftar nama terlampir. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
REKTOR INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA  Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M. NIDK : 8830650017		
Tembusan :		
1. Yayasan Harapan Bunda		
2. Arsip		

Lampiran 2



PEMERINTAH KOTA BATAM
DINAS KESEHATAN
Jl. Raja Haji No. 7 Sekupang, Kode Pos 29422
Telp : (0776) 323506 Fax : (0776) 321656
Laman : <https://dinkes.batam.go.id/> Pos-el : dinkes.batam

Batam, 23 Januari 2024

Nomor : 000.9.2/ 506 /1/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 hal
Hal : Izin Pengambilan Data

Yth. Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda
di
Batam

Sehubungan dengan surat saudara Nomor 264.1/14401/R/IKMB/I/2024 tanggal 08 Januari 2024 tentang Pengambilan Data Awal, Institut Kesehatan Mitra Bunda sebanyak 22 orang (daftar nama terlampir) :

Pada prinsipnya kami tidak keberatan jika mahasiswa tersebut melakukan izin pengambilan data guna penyusunan skripsi/TA dengan ketentuan :

1. Sesuai dengan kerangka acuan yang telah ditentukan;
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku;
3. Untuk izin pengambilan data agar dapat menghubungi Bidang terkait di Dinas Kesehatan Kota Batam (terlampir) dilanjutkan ke UPT. Puskesmas dari hasil data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Batam.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Batam

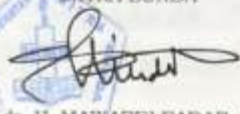

Dr. Didi Kusmarjadi, Sp. OG, MM
di Rembak Utama Muda
NIP. 19960731 199703 1 007

DINAS KESEHATAN KOTA BATAM
 BIDANG PELAYANAN KESEHATAN DAN PENINGKATAN MUTU
 TAHUN 2023

Rekap Laporan Penderita Rheumathoid Arthritis

No	PUSKESMAS	Jumlah lansia	Jumlah penderita <i>Rheumathoid Arthritis</i>	Presentase
1.	SEL. LANGKAI	6726	214	3.18%
2.	SEL LKOP	1484	46	3.10%
3.	SEKUPANG	3168	40	1.26%
4.	TANJUNG BUNTUNG	3074	29	0.94%
5.	TIBAN BARU	2546	24	0.94%
6.	SEL. PANAS	3371	27	0.80%
7.	LUBUK BAJA	4860	36	0.74%
8.	GALANG	3021	20	0.66%
9.	BALOI PERMAI	5865	36	0.61%
10.	KABIL	2019	8	0.40%
11.	TJ. UNCANG	2343	4	0.17%
12.	SAMBAU	713	1	0.14%
13.	TJ SENGKUANG	3346	2	0.06%
14.	MENTARAU	2814	2	0.07%
15.	BOTANIA	4628	0	0%
16.	BELAKANG PADANG	1028	0	0%
17.	BATU AJI	5016	0	0%
18.	SEKUPANG	6608	0	0%
19.	SEI PANCUR	4971	0	0%
20.	REMPANG CATE	1811	0	0%
21.	KAMPONG JABI	1811	0	0%

Lampiran 3

	YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM	
	INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA	
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : http://mbp.ac.id SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020		
Nomor	: 005 /14401/R/IKMB/ III /2024	Batam, 27 Maret 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Pengambilan Data Awal	
 Yth, Kepala Puskesmas Sei. Langkai di- Batam		
Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah, sebagaimana daftar nama terlampir. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
REKTOR INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA  Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M. NIDK : 8830650017		
 Tembusan : 1. Yayasan Harapan Bunda 2. Arsip		

Lampiran 4

	PEMERINTAH KOTA BATAM DINAS KESEHATAN PUSKESMAS SEI LANGKAI Jalan Utama Kavling Baru Sungai Langkai Kecamatan Sagulung Kota Batam Telp. (0778) 4095114, Email : pkmseilangkai@gmail.com BATAM	Kode Pos 29434
---	---	----------------

Nomor : 222/500.6.18/IV/2024	Batam, 01 April 2024
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Balasan Studi Pendahuluan	

Kepada Yth,
Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Institut Kesehatan Mitra Bunda Nomor: 095/14401/R/IKMB/III/2024, tanggal 27 Maret 2024 perihal Balasan Studi Pendahuluan. Pada dasarnya kami tidak keberatan bahwa:

Nama	: Ananda Sherly Fitriani
Nim	: 526080721005
Prodi	: D-III Keperawatan
Data	: 1. Data Lansia yang menderita Rheumatoid Arthritis 2022 - 2023 2. Data Lansia yang menderita Rheumatoid Arthritis di Kota Batam 2022 – 2023

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Puskesmas Sei Langkai
Yuladi Arwin, SKM
NIP.19690712 198811 1 001

Lampiran 5

 **YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM**
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : <http://mbp.ac.id>
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

Nomor : 012/14401/R/IKMB/IV/2024
Lampiran : -
Hal : Studi Pendahuluan
Batam, 24 April 2024

Yth, Kepala UPT. Puskemas Sei. Langkai
di-
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda, Mahasiswa tingkat akhir wajib menyusun Karya Tulis Ilmiah. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah, sebagaimana daftar terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKTOR INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA 

Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M.
NIDK : 8830650017

Tembusan :

1. Yayasan Harapan Bunda
2. Arsip

Lampiran 6

	PEMERINTAH KOTA BATAM
	DINAS KESEHATAN
	PUSKESMAS SEI LANGKAI
	Jalan Utama Kavling Baru Sungai Langkai Kecamatan Sagulung Kota Batam Telp. (0778) 4095114, Email : pkmsseilangkai@gmail.com BATAM
	Kode Pos 29434

Nomor : 267/500.6.18/IV/2024	Batam, 30 April 2024
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Balasan Studi Pendahuluan	

Kepada Yth;
Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda
Di –
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Institut Kesehatan Mitra Bunda Nomor: 112/14401/R/IKMB/IV/2024, tanggal 24 April 2024 perihal Balasan Studi Pendahuluan. Pada dasarnya kami tidak keberatan bahwa:

Nama	: Ananda Sherly Fitriani
Nim	: 526080721005
Prodi	: D-III Keperawatan
Data	: I. Data Lansia yang Menderita Rheumathoid Arthritis di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2024

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Puskesmas Sei Langkai

Yuladi Arwin, SKM
NIP.19690712 198811 1 001

URUTAN PENYAKIT TERTINGGI YANG DIDERITA LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SEILANGKAI

NO	PENYAKIT	JUMLAH
1.	HIPERTENSI	1928
2.	DM	950
3.	KOLESTROL	712
4.	ASAM URAT	541
5.	RHEUMATHOID ARTHRITIS	214



Lampiran 7

	YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM	
	INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA	
	Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : http://mbp.ac.id	
	SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020	

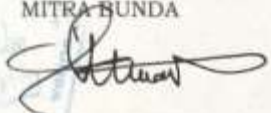
Nomor	: 45/14401/R/IKMB/VIII/2024	Batam, 05 Agustus 2024
Lampiran	: -	
Hal	: <u>Izin Penelitian</u>	

Yth, Kepala UPT Puskesmas Sei Langkai
di-
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Institut Kesehatan Mitra Bunda. Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun LTA. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian :

Nama	: Ananda Sherly Fitriani
NIM	: 526080721005
Judul	: Asuhan Keperawatan Rheumathoid Arthritis Pada Lansia Dengan Pencegahan Resiko Jatuh Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei. Langkai

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

REKTOR INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA	
	
Dr. dr. H. MAWARDI BADAR, M.M. NIDK : 8830650017	

Lampiran 8

	PEMERINTAH KOTA BATAM DINAS KESEHATAN PUSKESMAS SEI LANGKAI Jalan Utama Kavling Baru Sungai Langkai Kecamatan Sagulung Kota Batam Telp. (0778) 4095114, Email : pkmselangkai@gmail.com BATAM
	Kode Pos 294

Nomor : 561/500.6.18/VIII/2024	Batam, 08 Agustus 2024
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Balasan Izin Penelitian	

Kepada Yth;
Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda
Di—
Tempat

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat dari Institut Kesehatan Mitra Bunda Nomor: 263/14401/R/IKMB/VIII/2024, tanggal 05 Agustus 2024 perihal Balasan Izin Penelitian. Pada dasarnya kami tidak keberatan bahwa

Nama	: Ananda Sherly Fitriani
Nim	: 526080721005
Prodi	: D-III Keperawatan
Judul	: Asuhan Keperawatan Rheumathoid Arthritis Pada lansia dengan Pencegahan Resiko Jatuh di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas Sei Langkai


Yuliadi Arwin, SKM
NIP:19690712 198811 1 001

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Seviayanti dengan judul "Asuhan Keperawatan Rheumathoid Arthritis Pada Lansia Dengan Pencegahan Resiko Jatuh Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei.Langkai".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Batam 07 Agustus 2024

Saksi


(Danang)

Yang memberikan pernyataan


(RUMSIAH)

Peneliti


(Ananda Sherly Fitriani)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Seviayanti dengan judul "Asuhan Keperawatan Rheumathoid Arthritis Pada Lansia Dengan Pencegahan Resiko Jatuh Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei.Langkai".

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Batam 07 Agustus 2024

Saksi

Yang memberikan pernyataan


(Endang)


(Tarsiah)

Peneliti


(Ananda Sherly Fitriani)

Tabel
Skala Resiko Jatuh (MFS)

Pengkajian	Skala
1. Riwayat jatuh; apakah lansia pernah jatuh dalam 3 bulan terakhir?	Tidak 0 Ya 25
2. Diagnosa sekunder; apakah lansia memiliki lebih dari satu penyakit?	Tidak 0 Ya 15
3. Alat bantu jalan; – Bed rest/ dibantu perawat – Kruk/ tongkat/ walker – berpegangan pada benda-benda di sekitar (kursi, lemari, meja)	0 15 30
4. Terapi Intravena; apakah saat ini lansia terpasang infus?	Tidak 0 Ya 20
5. Gaya berjalan/ cara berpindah – Normal/ bed rest/ immobile (tidak dapat bergerak sendiri) – Lemah (tidak bertenaga) – Gangguan/ tidak normal (pincang, diseret)	0 10 20
6. Status Mental – Lansia menyadari kondisi dirinya sendiri – Lansia mengalami keterbatasan daya ingat	0 15

Interpretasi :

Tingkat risiko	Skor MFS	Tindakan
Tidak Ada Risiko	0-24	Perawatan Dasar
Risiko Rendah	25-50	Pelaksanaan intervensi pencegahan jatuh standar
Risiko Tinggi	≥ 51	Pelaksanaan intervensi pencegahan jatuh risiko tinggi

FORMAT PENGKAJIAN FISIK KLIEN GERONTIK

I. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. P
 Umur : perempuan 63 thn
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan :
 Agama : Islam
 Suku : Jawa
 Pendidikan : SD
 Alamat : Perum Griya Sahas 10 Blok D no. 4
 Sumber Informasi : Perawat Lampa PKM di Lang Kai
 Keluarga yang dapat dihubungi (bila ada) :
 Diagnosa Medis (bila ada) : Rheumatoid arthritis
 Tanggal pengkajian : Rabu, 25 September 2024

II. RIWAYAT KESEHATAN

A. Riwayat Kesehatan Sekarang

1. Keluhan utama : Klien mengeluh setiap pagi saat bangun leher kaku juga terasa kaku dan sangat sakit seperti nyeri tertitik oleh skala 3 sulit bergerak.
2. Kronologi keluhan :
 a. Faktor pencetus : nyeri dan faktor usia
 b. Timbulnya keluhan : Mendadak () Bertahap
 c. Lamanya : 15 menit
 d. Upaya mengatasi : Obat sekenar / pemberian obat

B. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

1. Riwayat Imunisasi : -
2. Riwayat Alergi (obat, makanan, dll) : Tidak ada
3. Riwayat Kecelakaan : Tidak ada
4. Riwayat dirawat di rumah sakit : Tidak ada
5. Riwayat pemakaian obat : Tidak ada

PRE PLANNING KUNJUNGAN GERONTIK KLIEN Ny. R

PERTEMUAN-2 (KUNJUNGAN PERTAMA)

Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : 16.00 wib

Sasaran : Klien Ny. R

A. Latar Belakang

Lansia adalah seseorang yang mengalami tahap akhir dalam perkembangan kehidupan manusia. Menurut (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021) tentang Strategi Nasional Kelanjutusiaan, yang dimaksud dengan Lanjut Usia (Lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik aspek sosial, ekonomi maupun aspek kesehatan. Ditinjau dari aspek kesehatan, kelompok lansia akan mengalami penurunan derajat kesehatan, baik secara alamiah maupun akibat penyakit sehingga diperlukan pendekatan khusus bagi kelompok lansia dan upaya perbaikan kualitas kesehatan secara berkelanjutan (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2021).

Semakin bertambahnya usia maka akan muncul berbagai penyakit kronis. Salah satu penyakit degeneratif yang sering menyerang sistem

muskuloskeletal atau gangguan nyeri pada persendian yang disertai kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ *hiperurisemia* akut maupun kronis, dan *rheumatoid arthritis* (Riskesdas Kepulauan Riau, 2018) .

Rheumatoid Arthritis merupakan penyakit autoimun yang ditandai dengan adanya proses peradangan kronis yang bersifat sistematis terutama pada sendi tangan dan kaki sehingga dapat menimbulkan rasa nyeri. Jika tidak diobati, *Rheumatoid Arthritis* dapat menyebabkan kerusakan parah pada sendi dan jaringan di sekitarnya. Hal ini dapat menyebabkan masalah jantung, paru-paru atau sistem saraf. *Rheumatoid Arthritis* dapat membuat lansia sulit bergerak dan melakukan aktivitas sehari-hari (WHO, 2018). Dengan hal ini kelemahan pada otot ekstremitas bawah dapat menyebabkan gangguan keseimbangan tubuh sehingga dapat meningkatkan resiko jatuh pada lansia.

Adapun peran perawat dalam mengatasi *Rheumatoid Arthritis* adalah dengan memberikan dukungan melalui pendidikan tentang proses penyakit, regimen pengobatan dan mengidentifikasi resikonya selain itu tujuan utama perawat harus membantu pasien dalam membentuk rencana manajemen diri (Band, 2007)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan selama 30 menit pada lansia penerima *Rheumathoid Arthritis* diharapkan mampu mengetahui dan melakukan penanganan terhadap resiko yang timbul karena penyakit nya.

2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 1 x 30 menit diharapkan klien mampu:

- 1) Klien mampu menjelaskan pengertian *Rheumathoid Arthritis*
- 2) Klien mampu menyebutkan tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis*
- 3) Klien mampu mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*

C. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan mahasiwa	Kegiatan Klien 2
1.	Orientasi	3 menit	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan kunjungan d. Membina hubungan saling percaya	a. Menjawab salam b. Mendengarkan c. Memperhatikan penjelasan d. Memberikan informasi
2.	Kerja	25 menit	a. Melakukan pengkajian keperawatan gerontik b. Melakukan pemeriksaan fisik c. Mengidentifikasi kesiapan klien menerima informasi	a. Memberikan informasi b. Menerima pemeriksaan yang diberikan c. Memperhatikan
3.	Terminasi	2 menit	a. Memberikan kesempatan bertanya b. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya	a. Memberikan jawaban pertanyaan b. Membuat kesepakatan

			c. Mengucapkan salam	c. Menjawab salam
--	--	--	----------------------	-------------------

D. Metode

1. Tanya jawab

E. Media dan Alat

1. Format pengkajian asuhan keperawatan gerontik
2. Tensimeter dan termometer
3. Stetoskop
4. Alat tulis

F. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a) Format pengkajian gerontik
 - b) Klien menepati kontrak waktu sesuai dengan yang telah disepakati
 - c) Alat-alat yang dibutuhkan tersedia
2. Evaluasi Proses
 - a) Pelaksanaan sesuai rencana
 - b) Klien dapat menerima mahasiswa dengan baik
 - c) Klien aktif dalam kegiatan
- b. Kriteria hasil
 - 1) Klien memahami materi penyuluhan yang diberikan
 - 2) Klien aktif bertanya mengenai penyuluhan yang disampaikan

PRE PLANNING KUNJUNGAN GERONTIK Ny. R

PERTEMUAN-1 (KUNJUNGAN KEDUA)

Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Rabu, 25 September 2024

Waktu : 16.00 wib

Sasaran : Klien Ny. R

A. Latar Belakang

Pada pertemuan pertama ini dapat dilakukan hubungan saling percaya Antara klien dan peneliti. Setelah saling percaya peneliti melakukan pengkajian dan didapati data umum pada pemeriksaan Ny. R mengalami penyakit *Rheumathoid Arthritis*, harapan klien dan keluarga mengingat dengan adanya kehadiran perawat dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan klien mengenai penyakit yang diderita, mencegah dan menangani faktor resiko yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan klien Ny. R Tanggal 26 September 2024 akan memberikan penyuluhan tentang pengertian, tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis*, serta cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan dalam waktu 35 menit terkumpul data yang dapat menunjang timbulnya masalah kesehatan pada klien.

2. Tujuan Khusus

- a. Terkumpulnya data subjektif dan obyektif
- b. Teridentifikasi masalah kesehatan pada klien

C. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan mahasiswa	Kegiatan klien 2
1.	Orientasi	3 menit	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan kunjungan d. Memvalidasi keadaan klien	a. Pasien menjawab salam b. Memberi respon c. Menjawab tentang kesiapan d. Memberi respon
2.	Kerja	28 menit	a. Melakukan pemeriksaan fisik b. Mengidentifikasi masalah kesehatan c. Memberikan penyuluhan kepada klien tentang penyebab, tanda dan gejala <i>Rheumathoid Arthritis</i> dan cara pencegahan jatuh dengan salah satunya untuk mengurangi kekakuan sendi dan nyeri dengan aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik.	Menerima dan memperhatikan penyuluhan yang disampaikan
3.	Terminasi	4 menit	a. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya b. Mengucapkan salam	Klien menyetujui kontrak yang akan datang

D. Metode

1. Tanya jawab

E. Media dan Alat

1. Leaflet

2. Format asuhan keperawatan gerontik

3. Tensimeter dan Stetoskop

F. Evaluasi

1) Struktur

a) Klien paham tentang pendidikan kesehatan yang disampaikan

b) Alat bantu/media disiapkan

c) Kontrak dengan klien tepat dan sesuai rencana

2) Proses

a) Pelaksanaan sesuai waktu strategi pelaksanaan

b) Klien aktif dalam kegiatan

3) Evaluasi hasil

a) Didapatkan hasil pengkajian keluhan utama dan diagnosa keperawatan.

b) Teridentifikasi masalah kesehatan

PRE PLANNING KUNJUNGAN GERONTIK Ny. R

PERTEMUAN-3 (KUNJUNGAN KETIGA)

Pertemuan 3

Hari / Tanggal : Jumat, 27 September 2024

Waktu : 16.00 wib

Sasaran : Klien Ny. R

A. Latar Belakang

Pada pertemuan sebelumnya yang dilaksanakan pada hari Kamis, 26 September 2024 mengenai pendidikan kesehatan yang telah diberikan, maka pada hari ini diharapkan klien mampu dan memahami pendidikan kesehatan yang telah diberikan dan mampu mendemonstrasikan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*.

B. Diagnosa

Resiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun, faktor usia >65 tahun dan gangguan penglihatan.

C. Tujuan

1) Tujuan Umum

Setelah diberikan intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan selama 1 x 35 menit diharapkan klien mampu memahami pendidikan kesehatan yang telah diberikan dan mampu mendemonstrasikan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*.

2) Tujuan Khusus

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1 x 35 menit didapatkan klien Ny. R mampu menyebutkan penyebab, tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis* dan mampu melakukan cara pencegahan jatuh untuk mengurangi kekakuan sendi dan nyeri dengan salah satu aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik.

D. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan mahasiwa	Kegiatan Klien 2
1.	Orientasi	3 menit	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan kunjungan d. Memvalidasi keadaan klien	a. Pasien menjawab salam b. Memberi respon c. Menjawab tentang kesiapan d. Memberi respon
2.	Kerja	30 menit	a. Mengkaji pengetahuan tentang <i>Rheumathoid Arthritis</i> b. Mengkaji tentang cara <i>Rheumathoid Arthritis</i> c. Memberikan pendidikan kesehatan tentang	Menerima dan memperhatikan hal-hal yang disampaikan
3.	Terminasi	2 menit	a. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya b. Mengucapkan salam	Klien menyetujui kontrak yang akan datang

E. Metode

1. Tanya jawab

F. Media dan Alat

1. Leaflet
2. Format asuhan keperawatan gerontik
3. Tensimeter dan Stetoskop

G. Evaluasi

1. Evaluasi struktur
 - a. Klien mampu melakukan kegiatan sesuai rencana
 - b. Alat bantu/media disiapkan
 - c. Kontrak dengan klien tepat dan sesuai rencana
2. Evaluasi proses
 - a. Pelaksanaan sesuai waktu strategi pelaksanaan
 - b. Klien aktif dalam kegiatan
3. Evaluasi hasil
 - a. Mampu menyebutkan penyebab, tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis*
 - b. Klien mampu mendemonstrasikan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh

PERTEMUAN-4 (KUNJUNGAN KEEMPAT)

Pertemuan 4

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

Waktu : 16.00 wib

Sasaran : Klien Ny. R

A. Latar Belakang

Pada pertemuan 27 September 2024 sebelumnya telah dijelaskan kepada klien tentang, pendidikan kesehatan yang telah diberikan dan mampu mendemonstrasikan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis* diharapkan klien mampu memahami tentang materi yang diberikan, maka pada tanggal 10 Agustus 2024 Peneliti akan melanjutkan dan mengevaluasi intervensi sebelumnya yang belum teratasi pada klien Ny R. Intervensi yang diberikan perawat yakni mengevaluasi mengenai pendidikan kesehatan yang diberikan kemarin.

B. Diagnosa

Resiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun, faktor usia >65 tahun dan gangguan penglihatan.

C. Tujuan

1) Tujuan Umum

Setelah diberikan intervensi diharapkan klien mampu mendemonstrasikan dan melakukan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh.

2) Tujuan Khusus

Setelah diberikan intervensi keperawatan resiko jatuh berupa edukasi pencegahan jatuh selama 1 x 30 menit diharapkan klien mampu:

- a. Melakukan tindakan keperawatan yang telah diberikan
- b. Mampu mendemonstrasikan salah satu pencegahan jatuh dengan melakukan aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik

D. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Klien 2
1.	Orientasi	3 menit	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan kunjungan d. Memvalidasi keadaan klien	a. Pasien menjawab salam b. Memberi respon c. Menjawab tentang kesiapan d. Memberi respon
2.	Kerja	25 menit	a. Mengkaji lagi pengetahuan tentang penyakit <i>Rheumathoid Arthritis</i> b. Mengkaji lagi tentang perawatan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh c. Memfasilitasi pasien untuk melakukan perawatan d. Menjadwalkan rutinitas perawatan <i>Rheumathoid Arthritis</i> e. Menganjurkan melakukan perawatan secara konsisten	Menerima dan memperhatikan hal-hal yang disampaikan dan melakukan kegiatan yang diinstruksikan

3.	Terminasi	2 menit	a. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya b. Mengucapkan salam	Klien menyetujui kontrak yang akan datang
----	-----------	---------	--	---

E. Metode

1. Diskusi

F. Media dan Alat

1. Leaflet
2. Format asuhan keperawatan gerontik
3. Tensimeter dan Stetoskop
4. Timbangan

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Klien mampu melakukan kegiatan sesuai rencana
 - b. Alat bantu/media disiapkan
 - c. Kontrak dengan klien tepat dan sesuai rencana
2. Evaluasi Proses
 - a. Pelaksanaan sesuai waktu strategi pelaksanaan
 - b. Klien aktif dalam kegiatan
3. Evaluasi hasil

Mampu mendemonstrasikan salah satu pencegahan jatuh dengan melakukan aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik

PRE PLANNING KUNJUNGAN GERONTIK Ny. R

PERTEMUAN-5 (KUNJUNGAN KELIMA)

Pertemuan 5

Hari / Tanggal : Senin, 30 September 2024

Waktu : 16.00 wib

Sasaran : Klien Ny. R

A. Latar Belakang

Pada pertemuan yang akan dilaksanakan pada hari Senin, Peneliti akan mengevaluasi intervensi sebelumnya yang belum teratasi pada klien Ny. R dan perawat akan mengajak klien memodifikasi lingkungan untuk mencegah jatuh dan melakukan salah satu pencegahan jatuh pada lansia dengan melakukan aktivitas fisik sederhana untuk mengurangi kekakuan sendi dan nyeri yang menyebabkan resiko jatuh pada lansia dengan senam rematik.

B. Diagnosa

Resiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun, faktor usia >65 tahun dan gangguan penglihatan.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah diberikan intervensi, implementasi dan evaluasi diharapkan klien dapat melakukan pendidikan kesehatan yang diberikan.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan intervensi keperawatan selama 1 x 30 menit diharapkan klien mampu:

- a. Klien mampu memodifikasi lingkungan untuk mencegah jatuh
- b. Klien mampu melakukan salah satu pencegahan jatuh dengan melakukan aktivitas fisik sederhana seperti senam rematik.

D. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan mahasiswa	Kegiatan Klien 2
----	------	-------	--------------------	------------------

1.	Orientasi	3 menit	a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan kunjungan d. Memvalidasi keadaan klien	a. Klien menjawab salam b. Memberi respon c. Menjawab tentang kesiapan d. Memberi respon
2.	Kerja	25 menit	a. Mengkaji lagi pengetahuan tentang <i>Rheumathoid Arthritis</i> b. Mengkaji lagi tentang perawatan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh c. Melakukan pemeriksaan fisik d. Menjadwalkan senam rematik untuk mengurangi nyeri dan kekakuan sendi	Menerima, memperhatikan dan melaksanakan hal-hal yang disampaikan dan melakukan hal yang dikatakan
3.	Terminasi	2 menit	Mengucapkan salam	Klien menjawab salam

E. Metode

1. Diskusi

F. Media dan Alat

1. Leaflet
2. Format asuhan keperawatan gerontik
3. Tensimeter dan Stetoskop

G. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur
 - a. Klien mampu melakukan kegiatan sesuai rencana
 - b. Alat bantu/media disiapkan
 - c. Kontrak dengan klien tepat dan sesuai rencana
2. Evaluasi Proses
 - a. Pelaksanaan sesuai waktu strategi pelaksanaan
 - b. Klien aktif dalam kegiatan

3. Evaluasi hasil

Didapatkan hasil klien Ny. R memahami pendidikan kesehatan yang diberikan perawat mengenai penyebab, tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis* dan mampu melakukan salah satu cara pencegahan jatuh untuk mengurangi kekakuan sendi dan nyeri dengan aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik. Masalah resiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun teratasi intervensi dihentikan.

Tabel
Skala Resiko Jatuh (MFS)

Pengkajian	Skala
1. Riwayat jatuh; apakah lansia pernah jatuh dalam 3 bulan terakhir?	Tidak 0 Ya 25 ✓
2. Diagnosa sekunder; apakah lansia memiliki lebih dari satu penyakit?	Tidak 0 Ya 15 ✓
3. Alat bantu jalan; – Bed rest/ dibantu perawat – Kruk/ tongkat/ walker – berpegangan pada benda-benda di sekitar (kursi, lemari, meja)	0 15 30 ✓
4. Terapi Intravena; apakah saat ini lansia terpasang infus?	Tidak 0 ✓ Ya 20
5. Gaya berjalan/ cara berpindah – Normal/ bed rest/ immobile (tidak dapat bergerak sendiri) – Lemah (tidak bertenaga) – Gangguan/ tidak normal (pincang, diseret)	0 10 ✓ 20
6. Status Mental – Lansia menyadari kondisi dirinya sendiri – Lansia mengalami keterbatasan daya ingat	0 ✓ 15

Interpretasi :

Tingkat risiko	Skor MFS	Tindakan
Tidak Ada Risiko	0-24	Perawatan Dasar
Risiko Rendah	25-50	Pelaksanaan intervensi pencegahan jatuh standar
Risiko Tinggi	≥ 51	Pelaksanaan intervensi pencegahan jatuh risiko tinggi ✓

FORMAT PENGKAJIAN FISIK KLIEN GERONTIK

I. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. T
 Umur : 73 thn
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status Perkawinan : Cerai mati
 Agama : Islam
 Suku : Jawa
 Pendidikan : SD
 Alamat : Perum Pondok Khayangan Blok E No. 8
 Sumber Informasi : Perawat, Lusia Pkn Seilangkai
 Keluarga yang dapat dihubungi (bila ada) :
 Diagnosa Medis (bila ada) : Rheumatoid arthritis
 Tanggal pengkajian : Buku, 25 Agustus 2024.

II. RIWAYAT KESEHATAN

A. Riwayat Kesehatan Sekarang

1. Keluhan utama
2. Kronologi keluhan
 - a. Faktor pencetus : Faktor Usia
 - b. Timbulnya keluhan : Mendadak () Bertahap
 - c. Lamanya : 20 menit.
 - d. Upaya mengatasi : Edukasi mengenai Penyakit

B. Riwayat Kesehatan Masa Lalu

1. Riwayat Imunisasi : -
2. Riwayat Alergi (obat, makanan, dll) : Tidak ada
3. Riwayat Kecelakaan : Tidak ada
4. Riwayat dirawat di rumah sakit : Tidak ada
5. Riwayat pemakaian obat : Tidak ada.

PRE PLANNING KUNJUNGAN GERONTIK KLIEN Ny. T

PERTEMUAN-2 (KUNJUNGAN PERTAMA)

Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Kamis, 26 September 2024

Waktu : 10.00 WIB

Sasaran : Klien Ny. T

G. Latar Belakang

Lansia adalah seseorang yang mengalami tahap akhir dalam perkembangan kehidupan manusia. Menurut (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021) tentang Strategi Nasional Kelanjutusiaan, yang dimaksud dengan Lanjut Usia (Lansia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas. Proses penuaan akan berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik aspek sosial, ekonomi maupun aspek kesehatan. Ditinjau dari aspek kesehatan, kelompok lansia akan mengalami penurunan derajat kesehatan, baik secara alamiah maupun akibat penyakit sehingga diperlukan pendekatan khusus bagi kelompok lansia dan upaya perbaikan kualitas kesehatan secara berkelanjutan (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2021).

Semakin bertambahnya usia maka akan muncul berbagai penyakit kronis. Salah satu penyakit degeneratif yang sering menyerang sistem muskuloskeletal atau gangguan nyeri pada persendian yang disertai

kekakuan, merah, dan pembengkakan yang bukan disebabkan karena benturan/kecelakaan. Penyakit sendi yang dimaksud termasuk *osteoarthritis*, nyeri akibat asam urat yang tinggi/ *hiperurisemia* akut maupun kronis, dan *rheumathoid arthritis* (Riskesdas Kepulauan Riau, 2018) .

Rheumatoid Arthritis merupakan penyakit autoimun yang ditandai dengan adanya proses peradangan kronis yang bersifat sistematis terutama pada sendi tangan dan kaki sehingga dapat menimbulkan rasa nyeri. Jika tidak diobati, *Rheumatoid Arthritis* dapat menyebabkan kerusakan parah pada sendi dan jaringan di sekitarnya. Hal ini dapat menyebabkan masalah jantung, paru-paru atau sistem saraf. *Rheumatoid Arthritis* dapat membuat lansia sulit bergerak dan melakukan aktivitas sehari-hari (WHO, 2018). Dengan hal ini kelemahan pada otot ekstremitas bawah dapat menyebabkan gangguan keseimbangan tubuh sehingga dapat meningkatkan resiko jatuh pada lansia.

Adapun peran perawat dalam mengatasi *Rheumatoid Arthritis* adalah dengan memberikan dukungan melalui pendidikan tentang proses penyakit, regimen pengobatan dan mengidentifikasi resikonya selain itu tujuan utama perawat harus membantu pasien dalam membentuk rencana manajemen diri (Band, 2007)

H. Tujuan

3. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan selama 30 menit pada lansia penerima *Rheumathoid Arthritis* diharapkan mampu mengetahui dan melakukan penanganan terhadap resiko yang timbul karena penyakit nya.

4. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 1 x 30 menit diharapkan klien mampu:

- 4) Klien mampu menjelaskan pengertian *Rheumathoid Arthritis*
- 5) Klien mampu menyebutkan tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis*
- 6) Klien mampu mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*

I. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan mahasiwa	Kegiatan Klien 2
1.	Orientasi	3 menit	e. Mengucapkan salam f. Memperkenalkan diri g. Menjelaskan tujuan kunjungan h. Membina hubungan saling percaya	e. Menjawab salam f. Mendengarkan g. Memperhatikan penjelasan h. Memberikan informasi
2.	Kerja	25 menit	d. Melakukan pengkajian keperawatan gerontik e. Melakukan pemeriksaan fisik f. Mengidentifikasi kesiapan klien menerima informasi	d. Memberikan informasi e. Menerima pemeriksaan yang diberikan f. Memperhatikan
3.	Terminasi	2 menit	d. Memberikan kesempatan bertanya e. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya	d. Memberikan jawaban pertanyaan e. Membuat kesepakatan

			f. Mengucapkan salam	f. Menjawab salam
--	--	--	----------------------	-------------------

J. Metode

2. Tanya jawab

K. Media dan Alat

5. Format pengkajian asuhan keperawatan gerontik
6. Tensimeter dan termometer
7. Stetoskop
8. Alat tulis

L. Evaluasi

3. Evaluasi Struktur
 - d) Format pengkajian gerontik
 - e) Klien menepati kontrak waktu sesuai dengan yang telah disepakati
 - f) Alat-alat yang dibutuhkan tersedia
4. Evaluasi Proses
 - d) Pelaksanaan sesuai rencana
 - e) Klien dapat menerima mahasiswa dengan baik
 - f) Klien aktif dalam kegiatan
- c. Kriteria hasil
 - 3) Klien memahami materi penyuluhan yang diberikan
 - 4) Klien aktif bertanya mengenai penyuluhan yang disampaikan

PRE PLANNING KUNJUNGAN GERONTIK Ny. T

PERTEMUAN-1 (KUNJUNGAN KEDUA)

Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Rabu, 25 September 2024

Waktu : 10.00 WIB

Sasaran : Klien Ny. T

G. Latar Belakang

Pada pertemuan pertama ini dapat dilakukan hubungan saling percaya Antara klien dan peneliti. Setelah saling percaya peneliti melakukan pengkajian dan didapati data umum pada pemeriksaan Ny. T mengalami penyakit *Rheumathoid Arthritis*, harapan klien dan keluarga mengingat dengan adanya kehadiran perawat dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan klien mengenai penyakit yang diderita, mencegah dan menangani faktor resiko yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan klien Ny. T Tanggal 26 September 2024 akan memberikan penyuluhan tentang pengertian, tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis*, serta cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*

H. Tujuan

3. Tujuan Umum

Setelah dilakukan dalam waktu 35 menit terkumpul data yang dapat menunjang timbulnya masalah kesehatan pada klien.

4. Tujuan Khusus

- c. Terkumpulnya data subjektif dan obyektif
- d. Teridentifikasi masalah kesehatan pada klien

I. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan mahasiswa	Kegiatan klien 2
1.	Orientasi	3 menit	e. Mengucapkan salam f. Memperkenalkan diri g. Menjelaskan tujuan kunjungan h. Memvalidasi keadaan klien	e. Pasien menjawab salam f. Memberi respon g. Menjawab tentang kesiapan h. Memberi respon
2.	Kerja	28 menit	d. Melakukan pemeriksaan fisik e. Mengidentifikasi masalah kesehatan f. Memberikan penyuluhan kepada klien tentang penyebab, tanda dan gejala <i>Rheumathoid Arthritis</i> dan cara pencegahan jatuh dengan salah satunya untuk mengurangi kekakuan sendi dan nyeri dengan aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik.	Menerima dan memperhatikan penyuluhan yang disampaikan
3.	Terminasi	4 menit	c. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya d. Mengucapkan salam	Klien menyetujui kontrak yang akan datang

J. Metode

2. Tanya jawab

K. Media dan Alat

4. Leaflet

5. Format asuhan keperawatan gerontik

6. Tensimeter dan Stetoskop

L. Evaluasi

4) Struktur

d) Klien paham tentang pendidikan kesehatan yang disampaikan

e) Alat bantu/media disiapkan

f) Kontrak dengan klien tepat dan sesuai rencana

5) Proses

c) Pelaksanaan sesuai waktu strategi pelaksanaan

d) Klien aktif dalam kegiatan

6) Evaluasi hasil

c) Didapatkan hasil pengkajian keluhan utama dan diagnosa keperawatan.

d) Teridentifikasi masalah kesehatan

PRE PLANNING KUNJUNGAN GERONTIK Ny. T

PERTEMUAN-3 (KUNJUNGAN KETIGA)

Pertemuan 3

Hari / Tanggal : Jumat, 27 September 2024

Waktu : 10.00 WIB

Sasaran : Klien Ny. T

H. Latar Belakang

Pada pertemuan sebelumnya yang dilaksanakan pada hari Kamis, 26 September 2024 mengenai pendidikan kesehatan yang telah diberikan, maka pada hari ini diharapkan klien mampu dan memahami pendidikan kesehatan yang telah diberikan dan mampu mendemonstrasikan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*.

I. Diagnosa

Resiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun, faktor usia >65 tahun dan gangguan penglihatan.

J. Tujuan

3) Tujuan Umum

Setelah diberikan intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan selama 1 x 35 menit diharapkan klien mampu memahami pendidikan kesehatan yang telah diberikan dan mampu mendemonstrasikan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis*.

4) Tujuan Khusus

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1 x 35 menit didapatkan klien Ny. T mampu menyebutkan penyebab, tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis* dan mampu melakukan cara pencegahan jatuh untuk mengurangi kekakuan sendi dan nyeri dengan salah satu aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik.

K. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan mahasiwa	Kegiatan Klien 2
1.	Orientasi	3 menit	e. Mengucapkan salam f. Memperkenalkan diri g. Menjelaskan tujuan kunjungan h. Memvalidasi keadaan klien	e. Pasien menjawab salam f. Memberi respon g. Menjawab tentang kesiapan h. Memberi respon
2.	Kerja	30 menit	d. Mengkaji pengetahuan tentang <i>Rheumathoid Arthritis</i> e. Mengkaji tentang cara <i>Rheumathoid Arthritis</i> f. Memberikan pendidikan kesehatan tentang	Menerima dan memperhatikan hal-hal yang disampaikan
3.	Terminasi	2 menit	c. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya d. Mengucapkan salam	Klien menyetujui kontrak yang akan datang

L. Metode

2. Tanya jawab

M. Media dan Alat

4. Leaflet
5. Format asuhan keperawatan gerontik
6. Tensimeter dan Stetoskop

N. Evaluasi

4. Evaluasi struktur
 - d. Klien mampu melakukan kegiatan sesuai rencana
 - e. Alat bantu/media disiapkan
 - f. Kontrak dengan klien tepat dan sesuai rencana
5. Evaluasi proses
 - c. Pelaksanaan sesuai waktu strategi pelaksanaan
 - d. Klien aktif dalam kegiatan
6. Evaluasi hasil
 - c. Mampu menyebutkan penyebab, tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis*
 - d. Klien mampu mendemonstrasikan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh

PERTEMUAN-4 (KUNJUNGAN KEEMPAT)

Pertemuan 4

Hari / Tanggal : Sabtu, 28 September 2024

Waktu : 10.00 WIB

Sasaran : Klien Ny. T

H. Latar Belakang

Pada pertemuan 27 September 2024 sebelumnya telah dijelaskan kepada klien tentang, pendidikan kesehatan yang telah diberikan dan mampu mendemonstrasikan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh yang terjadi karena *Rheumathoid Arthritis* diharapkan klien mampu memahami tentang materi yang diberikan, maka pada tanggal 10 Agustus 2024 Peneliti akan melanjutkan dan mengevaluasi intervensi sebelumnya yang belum teratasi pada klien Ny R. Intervensi yang diberikan perawat yakni mengevaluasi mengenai pendidikan kesehatan yang diberikan kemarin.

I. Diagnosa

Resiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun, faktor usia >65 tahun dan gangguan penglihatan.

J. Tujuan

3) Tujuan Umum

Setelah diberikan intervensi diharapkan klien mampu mendemonstrasikan dan melakukan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh.

4) Tujuan Khusus

Setelah diberikan intervensi keperawatan resiko jatuh berupa edukasi pencegahan jatuh selama 1 x 30 menit diharapkan klien mampu:

- c. Melakukan tindakan keperawatan yang telah diberikan
- d. Mampu mendemonstrasikan salah satu pencegahan jatuh dengan melakukan aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik

K. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan Mahasiwa	Kegiatan Klien 2
1.	Orientasi	3 menit	e. Mengucapkan salam f. Memperkenalkan diri g. Menjelaskan tujuan kunjungan h. Memvalidasi keadaan klien	e. Pasien menjawab salam f. Memberi respon g. Menjawab tentang kesiapan h. Memberi respon
2.	Kerja	25 menit	f. Mengkaji lagi pengetahuan tentang penyakit <i>Rheumathoid Arthritis</i> g. Mengkaji lagi tentang perawatan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh h. Memfasilitasi pasien untuk melakukan perawatan i. Menjadwalkan rutinitas perawatan <i>Rheumathoid Arthritis</i> j. Menganjurkan melakukan perawatan secara konsisten	Menerima dan memperhatikan hal-hal yang disampaikan dan melakukan kegiatan yang diinstruksikan

3.	Terminasi	2 menit	c. Membuat kontrak untuk pertemuan selanjutnya d. Mengucapkan salam	Klien menyetujui kontrak yang akan datang
----	-----------	---------	--	---

L. Metode

2. Diskusi

M. Media dan Alat

5. Leaflet
6. Format asuhan keperawatan gerontik
7. Tensimeter dan Stetoskop
8. Timbangan

N. Evaluasi

4. Evaluasi Struktur
 - d. Klien mampu melakukan kegiatan sesuai rencana
 - e. Alat bantu/media disiapkan
 - f. Kontrak dengan klien tepat dan sesuai rencana
5. Evaluasi Proses
 - c. Pelaksanaan sesuai waktu strategi pelaksanaan
 - d. Klien aktif dalam kegiatan
6. Evaluasi hasil

Mampu mendemonstrasikan salah satu pencegahan jatuh dengan melakukan aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik

PRE PLANNING KUNJUNGAN GERONTIK Ny. T

PERTEMUAN-5 (KUNJUNGAN KELIMA)

Pertemuan 5

Hari / Tanggal : Senin, 30 September 2024

Waktu : 10.00 WIB

Sasaran : Klien Ny. T

H. Latar Belakang

Pada pertemuan yang akan dilaksanakan pada hari Senin, Peneliti akan mengevaluasi intervensi sebelumnya yang belum teratasi pada klien Ny. T dan perawat akan mengajak klien memodifikasi lingkungan untuk mencegah jatuh dan melakukan salah satu pencegahan jatuh pada lansia dengan melakukan aktivitas fisik sederhana untuk mengurangi kekakuan sendi dan nyeri yang menyebabkan resiko jatuh pada lansia dengan senam rematik.

I. Diagnosa

Resiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun, faktor usia >65 tahun dan gangguan penglihatan.

J. Tujuan

3. Tujuan Umum

Setelah diberikan intervensi, implementasi dan evaluasi diharapkan klien dapat melakukan pendidikan kesehatan yang diberikan.

4. Tujuan Khusus

Setelah diberikan intervensi keperawatan selama 1 x 30 menit diharapkan klien mampu:

- c. Klien mampu memodifikasi lingkungan untuk mencegah jatuh
- d. Klien mampu melakukan salah satu pencegahan jatuh dengan melakukan aktivitas fisik sederhana seperti senam rematik.

K. Strategi Pelaksanaan

No	Fase	Waktu	Kegiatan mahasiswa	Kegiatan Klien 2
----	------	-------	--------------------	------------------

1.	Orientasi	3 menit	e. Mengucapkan salam f. Memperkenalkan diri g. Menjelaskan tujuan kunjungan h. Memvalidasi keadaan klien	e. Klien menjawab salam f. Memberi respon g. Menjawab tentang kesiapan h. Memberi respon
2.	Kerja	25 menit	e. Mengkaji lagi pengetahuan tentang <i>Rheumathoid Arthritis</i> f. Mengkaji lagi tentang perawatan cara mencegah dan menangani faktor resiko jatuh g. Melakukan pemeriksaan fisik h. Menjadwalkan senam rematik untuk mengurangi nyeri dan kekakuan sendi	Menerima, memperhatikan dan melaksanakan hal-hal yang disampaikan dan melakukan hal yang dikatakan
3.	Terminasi	2 menit	Mengucapkan salam	Klien menjawab salam

L. Metode

2. Diskusi

M. Media dan Alat

4. Leaflet
5. Format asuhan keperawatan gerontik
6. Tensimeter dan Stetoskop

N. Evaluasi

4. Evaluasi Struktur

- d. Klien mampu melakukan kegiatan sesuai rencana
- e. Alat bantu/media disiapkan
- f. Kontrak dengan klien tepat dan sesuai rencana

5. Evaluasi Proses

- c. Pelaksanaan sesuai waktu strategi pelaksanaan
- d. Klien aktif dalam kegiatan

6. Evaluasi hasil

Didapatkan hasil klien Ny. T memahami pendidikan kesehatan yang diberikan perawat mengenai penyebab, tanda dan gejala *Rheumathoid Arthritis* dan mampu melakukan salah satu cara pencegahan jatuh untuk mengurangi kekakuan sendi dan nyeri dengan aktivitas fisik sederhana berupa senam rematik. Masalah resiko jatuh berhubungan dengan kekuatan otot menurun teratasi intervensi dihentikan.



Pencegahan resiko jatuh akibat rematik

1. Latihan fisik seperti senam rematik
2. Memodifikasi lingkungan
3. Menggunakan alas kaki yang tidak licin
4. Memperbaiki kebiasaan lansia (Jangan langsung berdiri saat bangun tidur)
5. Menggunakan alat bantu jalan
6. Memelihara kesehatan lansia



Contact Us



+6285646626183



Sherr_ani



Institut Kesehatan Mitra Bunda

SENAM REMATIK

1. Angkat kedua bahu keatas mendekati telinga, putar kedepan dan ke belakang



2. Bungkuk badan kedua lengan meraih ujung kaki mlantai



3. Angkat kedua siku sejajar dada tarik kedepan dada



4. angkat kedua paha dan lutut secara bergantian kedua tangan menahan tubuh



Rheumatoid Arthritis & pencegahan jatuh



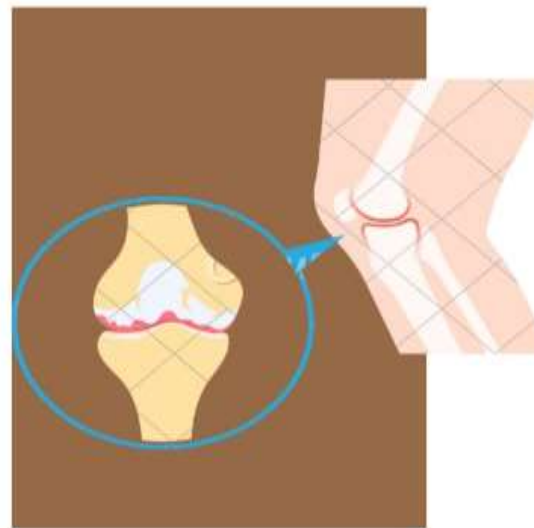
Rematik



Pengertian

Rematik adalah penyakit yang ditandai dengan nyeri sendi. Penyakit ini merupakan penyakit ketika sistem imun pada tubuh seseorang menyerang sel-sel tubuhnya sendiri.

Akibatnya, peradangan kronik dan rasa nyeri yang hebat pada sendi-sendi yang sering terjadi



Tanda dan gejala

- Nyeri sendi
- Sendi dan jaringan di sekitarnya membesar, seperti pada dactylitis
- Sendi kemerahan, terasa hangat, dan kaku, terutama di pagi hari atau setelah lama tidak digerakkan
- Gejala terjadi di kedua sisi tubuh, misalnya pada kedua tangan atau kedua kaki
- Tubuh terasa lelah dan lemah
- Hilang nafsu makan
- Berat badan menurun
- Demam ringan

Lampiran 11

DOKUMENTASI

Klien 1 Ny. R



Klien 2 Ny. T



Lampiran 12

Lampiran 12

KEGIATAN KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Ananda Sherly Fitriani
 N I M : 52600721005
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Rheumatoid Arthritis Pada Lansia
 Dengan Pencegahan Resiko Jatuh Diwilayah Kerja
 Puskesmas Sei. Langkai
 Pembimbing I : Ns. Nahrul Hayat, M.Kep

No	Uraian Kegiatan	Materi Konsultasi	Tanggal	Paraf
1.	SEMINAR PROPOSAL (REVISI SETELAH SEMINAR)			
	1.	Perbaikan BAB I tambahkan kosep 14 i geriatri	30/5/2024	A
	2.	Pengambilan data penyakit di pkm	3/6/2024	A
	3.	Menambahkan konsep Resiko Jatuh	5/6/2024	A
	4.	Perbaikan kerangka konseptual	5/6/2024	A
	5.			A
2.	HASIL BAB IV HASIL SEMINAR PENELITIAN DAN PEMBAHASAN			
	1.	Perbaikan tabel bab 4, dibuat dengan ukuran font 11 spasi 1 dan judul dgn piramida kebalik. tambahkan PQRSST pada keluhan utama dan peniliain kekuatan otot.	1/10/2024	A
	2.	Perbaikan pada pembahasan dibuat dengan memperhatikan susunannya hasil, teori, relevansi dan resensi peneliti	1/10/2024	A

		3.	Perbaikan pada bagian pembahasan sesuaikan kalimat dan suaikan dengan pengkajian pasien	3/10/2024	A
3.	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN				
		1.	Sesuaikan dengan hasil evaluasi pada BAB 4	3/10/2024	A
		2.	Sesuaikan Antara saran penelitian dengan manfaat penelitian	5/10/2024	A
		3.	Lengkapi sampul depan dan lampiran	5/10/2024	A
		4.	Acc ujian	25/10/24	A

KEGIATAN KONSULTASI KTI

Nama Mahasiswa : Ananda Sherly Fitriani
 NIM : 52600721005
 Program Studi : D3 Keperawatan
 Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Rheumatoid Arthritis Pada Lansia Dengan Pencegahan Resiko Jatuh Diwilayah Kerja Puskesmas Sei. Langkai
 Pembimbing II : Ns. Laeli Mufidah, S.Kep

No	Uraian Kegiatan	Materi Konsultasi	Tanggal	Paraf
1.	SEMINAR PROPOSAL (REVISI SETELAH SEMINAR)			
	1.	Perbaikan BAB 1 kosep 14 i geriatri terutama pada <i>Immune Deficiency</i>	30/5/2024	
	2.	Pengambilan data penyakit di pkm dan melampirkan data morbiditas lanisa dari dinkes	3/6/2024	
	3.	Menambahkan konsep Resiko Jatuh	5/6/2024	
	4.	Perbaikan kerangka konseptual tebakkan pada yang akan diteliti	8/6/2024	
	5.			
2.	HASIL BAB IV HASIL SEMINAR PENELITIAN DAN PEMBAHASAN			
	1.	Perbaiki susunan tabel seperti biasa dan sesuaikan keluhan utama dengan pemeriksaan fisik klien	1/10/2024	
	2.	Sesuaikan dan susun pada bagian pembahasan dengan hasil, teori, relevansi dan asumsi peneliti	4/10/2024	
	3.	Perbaiki dan rapikan tulisan pada tabel intervensi	3/10/2024	

		4.	Sesuaikan kalimat pada narasi sehingga mempermudah pembacanya	2/10/24	
3.	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN				
		1.	Sesuaikan Antara hasil evaluasi pada bab 4	3/10/2024	
		2.	Perbaiki dan Berikan 5 berikan spasi pada bagian saran	5/10/2024	
		3.	Susun dan lengkapi sampul depan dan lampiran sesuai dengan panduan	5/10/2024	
		4.	Acc ujian	25/10/24	

JADWAL KEGIATAN

[illegible]